

PENYULUHAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT PAKAIAN WANITA  
DI DESA KOTO HILALANG KECAMATAN KUBUNG  
KABUPATEN SOLOK

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MILIK PERPUSTAKAAN	IKIP PADANG
DITANGGAL	13 MAR 1997
SENDER	K
KOLENSI	KI
NO KOLENSI	207/K/97 - P. (2)
REVISI	644-40407 HAY. p.

olah

Dra. Hayatunnufus, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :

OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997

Dengan Kontrak No.: 56 /PT37.H21/LPM/1996

Tanggal : 11 September 1996

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN IKIP PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Tim Pelaksana Kegiatan Pngabdian Kepada Masyarakat, penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Membuat Pakaian Wanita Di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Ketua : Dra. Hayatunnufus

Anggota : 1. Dra. Rostamailis  
2. Dra. Asmi Syarif  
3. Dra. Yusmerita  
4. Dra. Ernawati

## RINGKASAN

### PENYULUHAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT PAKAIAN WANITA DI DESA KOTO HILALANG KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Hayatunnufus, Rostamailis, Asmi Syarif, Yusmerita dan Ernawati  
( 1996, 31 halaman )

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah mengingat peran wanita sebagai sumber daya manusia dan sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan kaum pria disegala bidang pembangunan. Sehubungan dengan hal itu kedudukannya dalam masyarakat dan perannya dalam pembangunan perlu harus ditingkatkan perannya serta diarahkan sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai harkat dan martabatnya sebagai wanita. Oleh sebab itu, membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijak sana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan. Begitu juga kondisi kaum wanita yang terganggu dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang yang belum mampu meningkatkan perannya sebagai seorang ibu mitra suami dalam menambah pendapatan keluarga. Sedangkan tenaga yang mampu memberikan keterampilan dibidang busana masih terbatas di Desa Koto

Hilalang.

Adapun tujuan penyuluhan dan keterampilan membuat pakaian wanita ini adalah agar peserta pelatihan ; (1) Memahami tentang cara berpakaian yang baik dan serasi, sesuai dengan kesempatan, (2) Dapat memilih bahan pakaian sesuai dengan kesempatan, (3) Mampu mengambil ukuran secara tepat dan benar baik untuk dirinya maupun orang lain, (4) Dapat membuat pola dasar badan dan rok sesuai dengan ukuran yang telah diambilnya, (5) Dapat membuat pakaian anak-anak dan orang dewasa dengan model yang telah dipilihnya. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah mempunya peserta pelatihan ; (1) Mengembangkan keterampilan menjahit busana wanita dalam bentuk usaha wira swasta guna menunjang pendapatan keluarganya, (2) Menyebarluaskan keterampilan yang diperolehnya kepada masyarakat lain dilingkungan sekitarnya.

Kerangka pemikiran rencana pemecahan masalah kegiatan ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan dan praktek langsung terhadap materi kegiatan tentang keterampilan ; (1) Konsep dasar busana, (2) Berpakaian yang baik dan serasi, (3) Memilih bahan pakaian sesuai dengan kesempatan, (4) Mengambil ukuran dengan benar, (5) membuat pola dasar, (6) Membuat pakaian anak dan orang dewasa sesuai dengan model yang telah dipilihnya kepad ibu-ibu PKK Desa Koto Hilalang sebanyak 17 orang. Sedangkan metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab dan keterampilan praktek.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara

dan metode yang telah dijelaskan di atas sesuai materinya selama dua hari yaitu tanggal 23 - 24 November 1996 dengan hasil cukup memuaskan. Para peserta mampu menyelesaikan pakaian dan merasa termotivasi untuk mengembangkan di tempat masing-masing dan mengharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan kembali dalam bentuk materi lanjutan.

Kesimpulan akhir kegiatan ini ; (1) Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen jurusan PKK dalam menjalankan darma ketiga Perguruan Tinggi, (2) Para peserta terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan sampai kegiatan selesai, (3) para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal, (4) mengingat kegiatan ini berupa perintisan dan menyajikan materi yang berbentuk teori dan praktek maka metoda pelaksanaan yang dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab serta metoda demostasi langsung terhadap peserta, hal ini bertujuan agar selesai kegiatan para peserta dapat mengerjakannya sendiri. Selanjutnya dikemukakan saran agar kegiatan ini diprogramkan setiap tahun oleh tim penggerak PKK Desa Koto Hilalang serta aparat pemerintahan desa dapat menjalin kerjasama antara jurusan PKK FPTK IKIP Padang dengan instansi terkait serta dapat memberikan materi yang berkelanjutan.

FOTO KEGIATAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana

serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal shaleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain

Nip. 130252716

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Hadir Anggota .....	32
2. Surat Selesai Mengadakan Kegiatan Dari Lokasi Kegiatan .....	33
3. Foto - foto Kegiatan .....	34-36

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Sebagai desa tertinggal (IDT), Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dengan jumlah penduduk 3083 jiwa yang terdiri dari 613 kepala keluarga, merupakan daerah binaan IKIP Padang, mempunyai beberapa masalah diantaranya rendahnya pengetahuan dan keterampilan anggota PKK di dalam membuat pakaian wanita.

Tingkat perekonomian masyarakat Desa Koto Hilalang tergolong sangat rendah dengan tingkat kesejahteraan kurang memadai. Hasil-hasil pertanian yang mereka peroleh belum mencukupi kebutuhan primer. Pengetahuan dan pengalaman mereka jauh lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan, tidak terkecuali wanita atau ibu-ibunya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina PKK, pengurus LKMD dan Tim penggerak PKK di daerah ini ibu-ibu dan remajanya kurang mempunyai kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan, khususnya mengenai pembuatan pakaian wanita. Disamping itu tidak mempunyai kesempatan untuk menghadiri penyuluhan-penyuluhan yang seharusnya juga dapat dibina oleh pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK). Pada hal menurut pembina di daerah ini banyak ibu-ibu sebagi

anggota masyarakat yang dapat dijadikan kader dalam membuat pakaian wanita tersebut.

Sesuai analisis situasi yang dikemukakan, IKIP Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban membantu masalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebagai masalah pendidikan di atas sesuai dengan darma ketiga dari Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Dipilihnya Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung ini sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah karena Desa Koto Hilalang merupakan satu diantara tiga desa binaan IKIP Padang yang berada di Kabupaten Solok setelah Desa Suko Harjo dan Bangun Rejo Kecamatan Sangar. Apalagi Desa Koto Hilalang terkelompok kepada desa tertinggal yang tentu amat perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan dari semua pihak.

#### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan-permasalahan yang dirasakan dan hasil observasi serta wawancara dengan para tim penggerak PKK/pemuka masyarakat yang telah disampaikan terdahulu, diperoleh kesimpulan bahwa melalui organisasi PKK di Desa Koto Hilalang ini dapat diberikan penyuluhan dan pelatihan keterampilan membuat pakaian wanita. Oleh karena itu masalah yang akan dipecahkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah karena

keterbatasannya pengetahuan mereka tentang ;

(1) pengertian fungsi pakaian, (2) Perlunya berpakaian, (3) Cara berpakaian yang memenuhi syarat kesehatan, (4) Perawatan pakaian, (5) Teknik membuat pakaian baik untuk keluarga sendiri maupun orang lain dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hal di atas, maka pelatihan keterampilan yang diberikan adalah yang bersifat praktis dan ekonomis, guna mempercepat penambahan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK Desa Koto Hilalang ini. Hal itu didukung pula dengan kemauan keras yang dipunyai oleh semua anggota PKK tersebut. Namun bilahanya dengan kemauan keras saja, tentu juga tidak akan memberikan hasil yang memuaskan, karena ada beberapa penghambat untuk mencapai itu semua terutama pada pelajaran-pelajaran praktek. Hambatan tersebut adalah rendahnya pendidikan yang secara umum hanya tamatan sekolah dasar dan penghasilannyapun terkelompok rendah sekali. Ini jelas kurang mendukung untuk pencapaian kegiatan dengan sukses. Secara umum mereka betul-betul mengharapkan bantuan dari pemerintah atau badan-badan tertentu untuk berkembang/menambah pengetahuannya. Bila tidak ada bantuan, mereka tidak ada reaksi, jadi sifatnya menunggu, mungkin karena ketidak mengertiannya untuk berbuat sesuatu.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan diadakannya kegiatan ini di harapkan anggotanya nanti dapat membuat dan

mengolah busana wanita khususnya baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa didalam keluarga sendiri dan orang lain, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga bagi ibu-ibu dan remaja putri kelompok PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan makmur. Oleh sebab itu di dalam pelaksanaannya diupayakan agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian pengabdian pada masyarakat harus di arahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan mamfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Upaya ini dapat diupayakan terlebih dahulu dengan suatu pemikiran atau yang mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEK.

#### A. Tujuan

Berdasarkan analisa situasi dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

##### 1. Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan TIM penggerak PKK, Kader PKK dalam hal berpakaian yang serasi serta mampu membuat pakaian sendiri.

##### 2. Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai melalui pengabdian pada masyarakat ini diharapkan para peserta :

a. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang :

- 1). Fungsi berpakaian
- 2). Perlunya berpakaian
- 3). Berpakaian yang memenuhi syarat kesehatan
- 4). Perlunya perawatan dan cara memelihara pakaian

b. Terampil dalam hal :

- 1). Membuat pakaian untuk keluarga sendiri
- 2). Membuat pakaian dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga

## B. Manfaat

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peserta maupun organisasi PKK dan pemerintahan Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dalam rangka membina dan mengembangkan organisasi PKK dan SDM yang ada di desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Manfaat yang dimaksud yaitu :

1. Tim penggerak PKK dan anggota mempunyai pengetahuan dalam hal berpakaian serasi.
2. Mendorong Tim Penggerak PKK dan kader-kader PKK serta anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pakaian.
3. Tersedianya kader-kader PKK yang dapat ikut serta mengembangkan ilmu mengenai cara berpakaian dan membuat

pakaian untuk keluarga.

4. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat pakaian maka anggota masyarakat dapat menggunakan untuk menambah pemasukan keuangan keluarga dan pada gilirannya kemiskinan akan dapat diberantas di desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Setelah mengetahui permasalahan dan perumusan masalah seperti yang diuraikan di atas maka sampailah pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah. Bagian ini pada dasarnya akan dirumuskan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada bahagian terdahulu, disamping itu disusun juga berbagai kerangka baik teoritis maupun empiris sebagai dasar untuk pemecahan masalah ditinjau dari berbagai segi kemungkinan. Bagian ini juga berfungsi sebagai tinjauan perpustakaan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.

Selanjutnya untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dipedomani Garis-garis Besar Haluan Negara, khususnya tentang peranan wanita. Salah satu yang penting dalam hal ini berbunyi keikutsertaan wanita dalam pembangunan. Perlunya peningkatan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan sepuluh pokok program kegiatan, sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari wadah wanita sebagai penggerak.

Untuk merealisasikan program di atas pemerintah melalui instruksi menteri dalam negeri No.10 Tahun 1980 membentuk Tim penggerak PKK, diseluruh Indonesia mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten, kecamatan bahkan sampai ketinggian kelurahan/ desa yang sampai sekarang telah berjalan kira-kira 16

untuk memenuhi kebutuhan pakaian keluarga atau pengetahuan pendapatan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini materi-materinya berpedoman kepada program yang telah digariskan seperti di atas. Konsep dasar berbusana, dalam kehidupan sehari-hari kita kenal apa yang disebut busana. Karena busana merupakan salah satu kebutuhan utama yang sama pentingnya dengan kebutuhan akan makanan. Masalah-masalah pakaian dari dahulu sampai sekarang tetap sama, tetapi corak dan bentuknya yang berbeda, berkembang mengikuti perkembangan zaman dan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia. Maka bertambah pula corak dan variasi busana tersebut. Disamping perbedaan daerah, musim dan budayanya. Tetapi yang lebih penting busana itu haruslah dapat memenuhi syarat sebagai berikut ; (1) memenuhi syarat kesehatan, baik jasmani maupun rohani, (2) memenuhi syarat peradaban dan kesucilaan, (3) memenuhi rasa keindahan.

Berbusana yang baik dan serasi itu seperti yang dijelaskan oleh Ita Mamdy (1979 : 18) bahwa busana dan cara berbusana supaya dapat menampakkan kepribadian seseorang atau dapat menilai dan melihat watak pribadi kita serta busana dan cara berbusana. Kutipan di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan busana dalam menentukan watak dan memilih busana yang baik dan tepat haruslah menjadi perhatian utama agar orang tidak salah menilai watak dan kepribadian kita, dan tujuan berpakaian lebih tercapai dengan sempurna.

Untuk dapat berbusana dengan baik dan serasi sebenarnya tidaklah terlalu sulit dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak sekali. Bila pemakaian busananya kurang tepat dan begitu pula sebaliknya, walaupun busana itu sederhana dan murah jika pemakaiannya tepat dan serasi akan memberikan nilai tambah bagi orang yang memakainya.

Untuk mencapai berbusana yang baik dan serasi hendaklah diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Waktu dan kesempatan, maksudnya waktu pagi, siang, sore atau malam. Sedangkan busana menurut kesempatan maksudnya busana kerja, busana rumah, busana pesta dan busana berpergian. Antara waktu dan kesempatan ini tidak dapat dipisahkan, karena waktu yang sama dengan kesempatan berbeda, mengharuskan berbusana itu akan berbeda pula, misalnya busana pesta pagi akan berbeda dengan busana pesta malam yang membedakannya bisa warna, bahan, make up perlengkapan dan asesoris.
2. Umur, busana anak-anak berbeda dengan busana bayi, busana remaja berbeda dengan busana orang dewasa bahkan antara dewasa dengan setengah baya juga akan berbeda. Perbedaan ini dapat ditinjau dari segi bahan, model, maupun perlengkapan dan asesorisnya, alangkah janggalnya dilihat bila orang yang setengah baya memakai busana seperti anak remaja.
3. Bentuk tubuh, bentuk tubuh yang ideal selalu menjadi impian setiap orang. Tetapi tidak semua mempunyai bentuk tubuh yang

sempurna. Bentuk tubuh ini dapat dibagi atas beberapa golongan yaitu bentuk tubuh ideal, pendek kurus, pendek gemuk, tinggi kurus dan tinggi gemuk atau tidak sempurna bentuk tubuh ini, namun ia dapat ditutupi dengan tipuan mata, lewat pemilihan bahan, model, make up, perlengkapan dan asesorisnya.

4. Corak dan warna bahannya, kalau diperhatikan seseorang berbusana, kesan pertama yang dilihat adalah corak dan warna keindahan kemudian bahan-bahan yang menarik lainnya seperti sifat dan pemilihan bahan.

Dalam memilih corak dan warna bahan hendaklah disesuaikan dengan pribadi sipemakai misalnya orang yang lemah lembut sebaiknya memakai warna kalem lebih banyak dari warna cerah, orang yang lincah tepat memilih bahan dan warna yang segar, tetapi perasaan dan pergaulan seseorang tidak bisa diabaikan dengan menitik beratkan suatu warna yang tepat untuk dirinya.

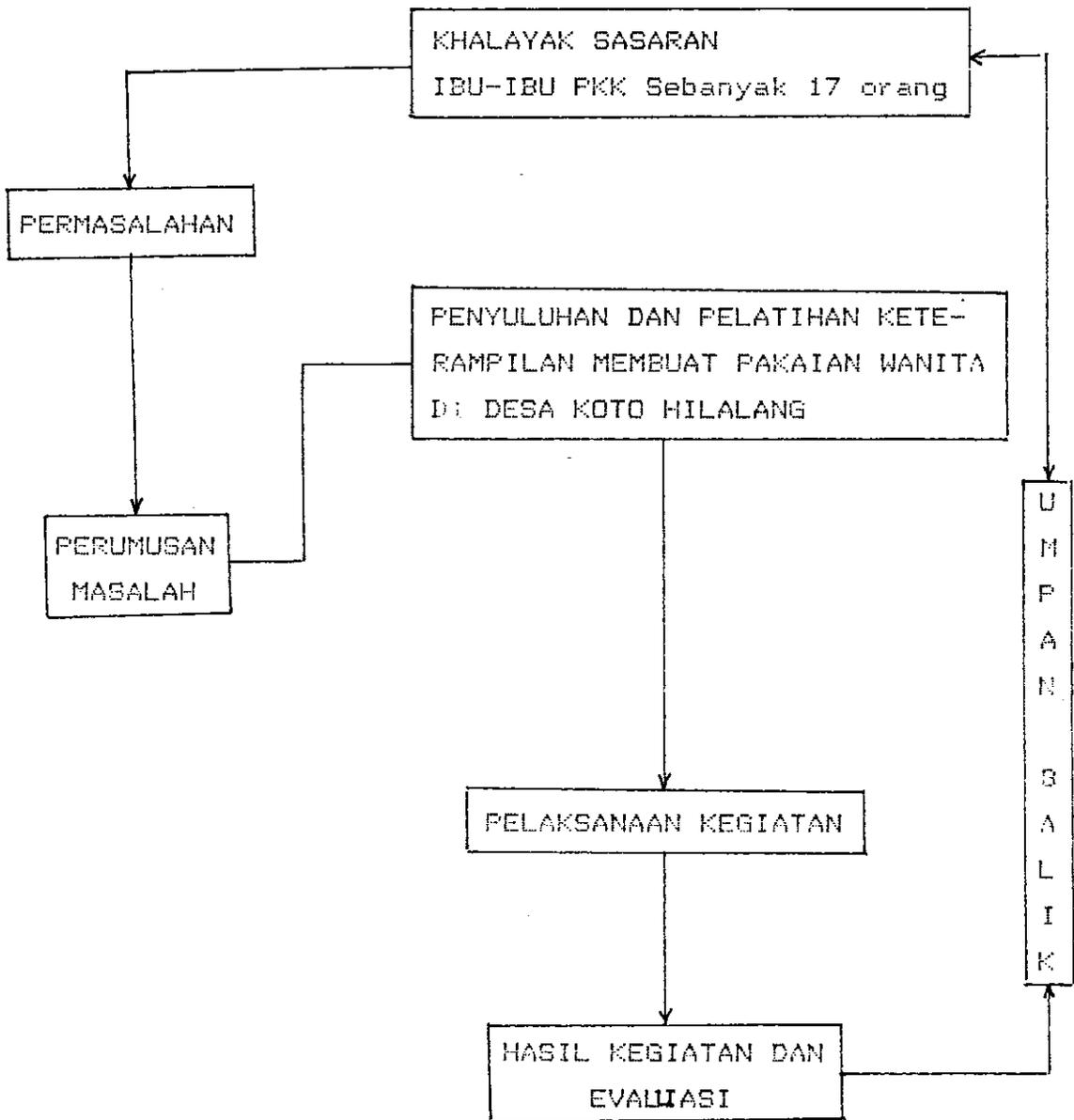
Di samping itu kombinasi warna tidak bisa diabaikan walaupun pakaian itu mahal, jika kombinasinya tidak cocok, akan tidak ada artinya. Bahan dapat menurunkan nilai pakaian tersebut, oleh sebab itu perlu penyesuaian kombinasi warna. Misalnya warna panas dikombinasikan warna hitam agar dapat mengurangi panasnya warna. Warna dingin, supaya tidak pucat dikombinasikan dengan warna panas. Warna muda dikombinasikan dengan warna tua, dan mengkombinasikan warna sebaiknya jangan

lebih dari tiga, itupun dipilih warna-warna yang sesuai.

5. Pelengkap dan asesoris busana memegang peranan penting, meskipun yang dipakai telah sesuai, tetapi bila pemilihan pelengkap dan asesorisnya salah, maka nilai keserasiannya akan rusak. Memilih busana, pelengkap dan asesoris cukup sederhana, jangan berlebihan supaya jangan dikatakan toko berjalan, yang penting pelengkap dan perhiasan sesuai dengan keindahan, keserasian, kepantasan, kesatuan dan keluesan.

Hal ini sesuai pula dengan program segi keempat dari sepuluh program pokok PKK tersebut, yang dibagikan kepada ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Desas Koto Hilalang Kecamatan Kubung.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama antara pengurus PKK Desa dengan tim pelaksana dari IKIP Padang. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram di sebelah ini.



## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan di atas, maka pada pelaksanaannya dilakukan tahapan sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

a. Mengadakan observasi yang berulang kali terhadap obyek sasaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat pakaian wanita, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori, keterampilan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Kegiatan observasi yang lebih mendetil diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Adapun data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.

Disamping itu observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti bapak Desa, Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok , Ketua

tim penggerak PKK Desa, Pemerintah Kecamatan dan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat busana wanita ini.

- b. Mengadakan pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, guna mendapat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari IKIP Padang melalui pusat pengabdian kepada masyarakat yang diteruskan ke Bupati Solok, Camat Kubung serta Kepala Desa Koto Hilalang.
- c. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

## 2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan baik itu ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi dan kepada pihak Desa Koto Hilalang, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan dan sekaligus tempat diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat busana wanita ini

207/R/99-P. (2)

17

dan metode penyampaian serta

instruktur yang akan membimbing masing-masing materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari ibu-ibu dan remaja puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang.
- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak kalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruangan Pertemuan Balai Desa acara pembukaannya diadakan pada tanggal 23 Nofember 1996 sekaligus kegiatan pelaksanaann sampai dengan 24 Nofember 1996 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.

Adapun materi kegiatan meliputi :

- a. Penyajian secara teori dalam rangka memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar PKK segi yang ke Empat (sandang) yakni ; mengenai tekstil, (cara memilih pakaian, masalah warna yang tepat variasi penempatan pakaian/memilih bahan-bahan, hiasan untuk perlengkapan pakaian.
- b. Melalui latihan-latihan keterampilan dalam bidang busana wanita, pelengkap pakaian dan hiasannya, untuk diri sendiri yaitu teknik mengambil ukuran,

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

membuat pola baju, rok, dan lengan .

### 3. Penceramah/instruktur

Penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK IKIP Padang.

## B. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan yang dilakukan adalah utusan dari Dusun masing-masing yakni terdiri dari ibu-ibu Rumah Tangga maupun Remaja Puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung sebanyak 17 orang.

## C. METODE YANG DIGUNAKAN

Guna mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat yang bersifat komplementer dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi, demonstrasi dan keterampilan praktek kepada para peserta, sehingga dengan memilih metode pendidikan dan keterampilan ini peserta dapat berdiskusi lebih banyak dengan instruktur dan antara sesama peserta.

Supaya peningkatan pengetahuan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan materinya dalam tujuan di atas, maka metode yang digunakan adalah

sebagai berikut :

### **1. Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.**

Dalam hal ini kepada peserta diberikan materi yang ingin dikuasai oleh peserta, melalui metode ceramah dan kemudian didiskusikan/tanya jawab tentang materi tersebut guna memantapkan pengertian bagi para peserta.

### **2. Metode Praktek.**

Kepada peserta diberikan pelatihan dan keterampilan membuat busana wanita, digunting dan dijahit langsung serta dihias ditempat kegiatan sambil diawasi dan dikontrol oleh instruktur.

### **3. Pemberian Latihan Rumah.**

Disamping lathan-latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan di rumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan kemudian dan didiskusikan ditempat kegiatan. Adapun jadwal kegiatan lengkap kegiatan peningkatan pengetahuan keterampilan menjahit busana wanita, bagi ibu-ibu PKK di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel

Jadwal kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan Membuat pakaian wanita di desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung.

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Jam	Instruktur	Keterangan
1	Sabtu/23-11-96	- Pembukaan	10.00 - 11.30	Dra. Rostamailis	
		- Konsep Dasar Pelaksana-	11.30 - 12.30		
		an ( sandang )			
		- Pengetahuan Tekstil dan:	12.30 - 13.30	Dra. Hayatunnufus	
		Pereliharaannya dan			
		- Hubungan Pakaian Dengan:			
		Bentuk Tubuh.			
		- Istirahat	13.30 - 14.00		
		- Mengambil Ukuran	14.00 - 15.00	Dra. Yusnerita	
		- Membuat Pola Baju	15.00 - 16.00	Dra. Ernawati	
		baju kurung			
		- Membuat Pola Baju anak	16.00 - 17.30	Dra. Rostamailis	
2	Minggu/24-11-96	- Menggunting Blus Dan	08.00 - 09.30	Dra. Hayatunnufus	
		Rok Untuk Baju Kurung			
		- Menggunting Baju Anak	09.30 - 10.30	Dra. Asmi Syarif	
		- Istirahat	10.30 - 10.45		
		- Menjahit Baju Kurung	10.45 - 17.00	Tim	
		Dan Baju Anak			

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan keterampilan menjahit busana wanita yang diadakan di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung yang berlangsung pada tanggal 23 November 1996 sampai dengan 24 November 1996 yang baru lalu dapat berjalan dengan baik dan lancar serta membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini diperoleh berkat kerjasama dan partisipasi aktif serta rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana ditambah lagi dengan kerjasama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan semula.

Hasil pelaksanaan ini selanjutnya akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu ; Tujuan, Sasaran, Target dan manfaat pelaksanaan proyek. Uraian berikut ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

#### A. ANALISIS EVALUASI

Agar pelaksanaan proyek ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hal ini dilihat dari pencapaian target dan manfaat selanjutnya juga dilihat dari faktor pendorong tentang keberhasilan

kegiatan. Disamping dibahas juga faktor yang menghambat kegiatan ini.

### 1. Pencapaian Tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagai mana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada umumnya para peserta telah dapat memilih bahan busana, baik model, warna yang cocok dan tepat untuk dirinya sendiri dan di dalam rumah. Hal ini terlihat dari cara mereka berbusana selama mengikuti kegiatan berarti telah terjadi perubahan tingkah laku dan membawa tugas-tugas yang diberikan dalam hal busana wanita.
- b. Peserta pelatihan telah dapat memilih bahan yang baik, hal ini terlihat dari bahan yang dipilihnya untuk membuat busana dalam bentuk fragmen sebagai tugas.
- c. Hampir semua peserta pelatihan telah dapat membuat busana terutama untuk diri sendiri sesuai dengan mode yang diberikan.
- d. Dengan adanya kegiatan ini para peserta pada umumnya telah terangsang minatnya untuk mengembangkan keterampilannya dalam menjahit busana wanita terutama busana seragam anak sekolah ( SD ), atau murid-murid MDA/TPA. Hal ini terlihat dari pemantauan tim terhadap

beberapa peserta yang belum memiliki mesin dan alat-alatnya setelah kegiatan ini mereka bermaksud hendak memilikinya dan telah melakukan peninjauan kesekolah dasar setempat untuk menjahitkan pakaian seragam sekolah setempat tersebut.

## 2. Pencapaian sasaran dan terget.

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan dan keterampilan menjahit busana ini, telah dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan, di mana 17 orang peserta pelatihan, yang telah mengikuti keterampilan menjahit ini telah mampu membuat busana wanita terutama untuk diri sendiri sesuai dengan mode yang diberikan pada saat itu serta mereka berkeinginan sekali untuk mengembangkan ditempatnya masing-masing.

## 3. Pencapaian manfaat.

Dari hasil wawancara dan penilaian hasil akhir dari tim pelaksana sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta pelatihan merasa puas dan penuh semangat, menghargai sekali kegiatan ini diselenggarakan. Hal ini terlihat pada acara penutupan, mereka senang sekali merayakan yang telah mereka praktekan sendiri. Bahkan mereka berharap sekali untuk masa yang akan datang kegiatan ini dapat dilanjutkan terutama sekali kegiatan yang praktis dan ekonomis.

## B. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Untuk menilai suatu kegiatan telah tercapai hasilnya perlu dianalisa apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan, ataupun tujuan telah tercapai.

Ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti :

1. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh wakil dari salah seorang peserta pada waktu penutupan, maka materi yang digunakan berguna bagi kehidupan sehari-hari, bahkan dapat menambah penghasilan seperti keterampilan membuat busana wanita atau baju kurung yang dapat ditingkatkan untuk menerima pesanan atau mengambil borongan pakaian anak sekolah seperti sekolah agama. Hal ini jelas sebagai penambah ekonomi keluarga. Bapak Desa dan Wakil peserta tersebut pada akhir kata sambutannya memohon untuk dapat ditambah waktunya atau melanjutkan kegiatan seperti ini. Hal yang sama juga ditegaskan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Desa Koto Hilalang tersebut.
2. Hasil wawancara dengan peserta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ; keterampilan yang diberikan sangat berguna, menambah pengetahuan dan sangat praktis sesuai dengan latar belakang dari peserta yang secara umum pendidikannya tamatan sekolah dasar (SD), karena itu pulalah salah satu penyebab kenapa Desa Koto Hilalang terkelompok IDT. Dengan demikian pengetahuan itu diperolehnya secara langsung mengaplikasikannya dengan

ukuran-ukuran yang berbeda serta perubahan-perubahan sederhana.

### C. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang/mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit busana. Faktor yang menunjang kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Oleh karena kegiatan ini merupakan program IKIP Padang dalam rangka membina Desa, sesuai dengan hasil observasi awal maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak begitu menemui hambatan dan rintangan yang sangat berarti meskipun keadaan ekonomi penduduknya sangat bervariasi.
2. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Bapak Desa dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna meningkatkan keterampilan para wanita di Pedesaan. Disamping itu harapan dari Tim Penggerak PKK Pedesaan agar para peserta ikut berpartisipasi aktif dan menginginkan dapat dikembangkan setelah kegiatan ini selesai.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di ruangan Balai Desa dengan penerangan yang cukup.
4. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta pelatihan

selama kegiatan berlangsung hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, disamping kerjasama yang baik sesama peserta.

5. Faktor lain yang sangat mendukung sekali adalah lokasi yang cukup strategis, tidak terlalu jauh dengan kota tetapi sepi dengan keramaian, sehingga peserta-peserta tenang mengikuti kegiatan.

#### D. FAKTOR PENGHAMBAT.

Selama dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit busana ini pada umumnya berjalan lancar dan baik namun demikian ditemui juga beberapa hambatan yaitu :

1. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada, jam 08.00 s/d 17.00 wib, sehingga beberapa fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis tidak bisa digunakan sepenuhnya, oleh sebab itu para peserta seperti membuat pola, menggunting dikerjakan pada meja-meja yang kecil dan di lantai.
2. Dari dua buah mesin jahit yang ada di Kantor PKK hanya satu yang dapat difungsikan dengan baik, sehingga menjahit dilakukan secara bergantian dan bagi yang tidak punya mesin jahit di rumah, jahitannya terpaksa menumpang kerumah teman. Hasil kompromi dan wawancara yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam kehidupan mereka sehari-hari maupun untuk diri sendiri.

keluarga dan masyarakat lingkungannya.

3. Dari beberapa Dusun yang tergabung pada Desa Koto Hilalang ini, ada satu Dusun tidak mengikuti dengan aktif, disebabkan tempatnya mungkin jauh dan butuh waktu yang agak lama.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang merangkum semua kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan PKK bidang Tata Busana di Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung.

#### A. KESIMPULAN

Dalam usaha memberikan peningkatan keterampilan bidang busana kepada ibu-ibu PKK merupakan suatu hal yang bermanfaat sekali, baik untuk dia sendiri, keluarga maupun masyarakat di sekelilingnya. Kegiatan yang telah dilakukan itu adalah membuat/menjahit pakaian wanita (rok, baju kurung), yang praktis. Akhirnya kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal kegiatan sampai selesai jumlahnya tetap sama.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim ini, menyajikan materi-materi konsep dasar pakaian/sandang dan pengetahuan tekstil, hubungan pakaian dengan bentuk tubuh yang serasi. Seni/variasi busana, cara pemeliharaan-

nya yang dikuasai atau sesuai dengan model yang berkembang.

## B. SARAN-SARAN

Setelah mengemukakan kesimpulan seperti di atas, selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat (ibu-ibu PKK) dalam meningkatkan pendapatan keluarga maka disarankan agar kegiatan ini diprogramkan setiap tahun oleh tim penggerak PKK Desa Koto Hilalang.
2. Diharapkan agar Tim Penggerak PKK dan aparat pemerintahan desa dapat menjalin kerjasama antara jurusan PKK FPTK IKIP Padang dengan instansi terkait.
3. Bagi para pelaku kegiatan ini dimasa mendatang diharapkan dapat memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan.

## TIM PELAKSANA PENGABDIAN

## a. Ketua Proyek

- 1) Nama Lengkap : Dra. Hayatunnufus
- 2) Pangkat/Gol./Nip : Asisten Ahli / III.b / 131756492
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu Yang Diberikan : 6 jam

## b. Tenaga Pelaksana I

- 1) Nama Lengkap : Dra. Rostamailis
- 2) Pangkat/Gol./Nip : Lektor Madya / III.d / 130526463
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu Yang Diberikan : 4 jam

## c. Tenaga Pelaksana II

- 1) Nama Lengkap : Dra. Asmi Syarif
- 2) Pangkat/Gol./Nip : Lektor Madya / III.d / 130514745
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Boga
- 5) Waktu Yang Diberikan : 4 jam

## d. Tenaga Pelaksana III

- 1) Nama Lengkap : Dra. Yusmerita
- 2) Pangkat/Gol./Nip : Asisten Ahli / III.b / 131474833
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu Yang Diberikan : 4 jam

## e. Tenaga Pelaksana IV

- 1) Nama Lengkap : Dra. Ernawati
- 2) Pangkat/Gol./Nip : Asisten Ahli Madya/III.a/131847340
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu Yang Diberikan : 4 jam

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pembangunan Desa, ( 1989 ), Buku Pedoman Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. Departemen Dalam Negri. Jakarta.
- Kamil, Sri, Ardiati, (1979). Kecantikan Dan Kepribadian. Penerbit Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Roesmini Socrie Atmadja, (1982). Tata Laksana Pakaian Angkasa Bandung.
- Hostamailis, (1989). Pengelolaan Usaha Busana. UPT Pusat Media Pendidikan Padang
- Tim Penggerak PKK Pusat, (1987). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Mekanisme Gerakan PKK. Jakarta.
- Tim Penggerak PKK Sumatra Barat dan Direktorat Pembangunan Desa. (1990). Petunjuk Teknis Usaha peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).
- Widodo, H, Adnan, SMB, (1987). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta.
- Wisri, Ita, Mamdy, (1978). Pengetahuan Busana. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

-----

LAMP IRAN

DAFTAR HADIR

Lampiran. 1

ANGGOTA PKK DALAM KELOMPOK KETERAMPILAN  
MENJAHIT BUSANA WADIA DESA KUDU HILALANG  
KECAMATAN KUBUNG

NO	NAMA	SABATAN	SABTU		MINGGU	
			PAGI	SORE	PAGI	SORE
1	Arijus asma	Rumoh Tangg	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	Emi Zarti	Anggota PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	YURIANI	anggota PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	Gusti	Anggota PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	Barakalah	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	Pismawarni	PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	Salmawati	PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	MULLIANTI	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9	LOLA JUSIAH	ANGGOTA PKK	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10	ERLITA	anggota	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11	Yessi MESRIA	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12	IRVIRMA	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13	KRISNOVA NAJA RITA	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14	YENDRI AGNI	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15	MARYUNI	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
16	Yulifalmi	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
17	Cuppa Soma	" "	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SOLOK  
KANTOR KEPALA DESA KOTO HILALANG

SURAT KETERANGAN.

Nomor : 10/KD/KH/XI-1996.-

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Koto hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Daerah Dati II Solok ,menerangkan bahwa :

1. N a m a : Dra.ASMI SYARIEF
2. N a m a : Dra.HAYATUN NUFUS
3. N a m a : Dra.ROSTAMAILIS

Bahwa orang yang tersebut diatas telah melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Koto hilalang dari tanggal 23 s/d24 November 1996 .

Adapun penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan program masing masing.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk sebagai bukti telah melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat.

Koto hilalang 24 - 11 - 1996.-

Kepala Desa Koto hilalang

  
( RUSTAM DT SAGA BATUAH )



Gambar. 1

Siat berlangsungnya acara pembukaan yang diawali oleh salah seorang ketua pelaksana.



Gambar. 2

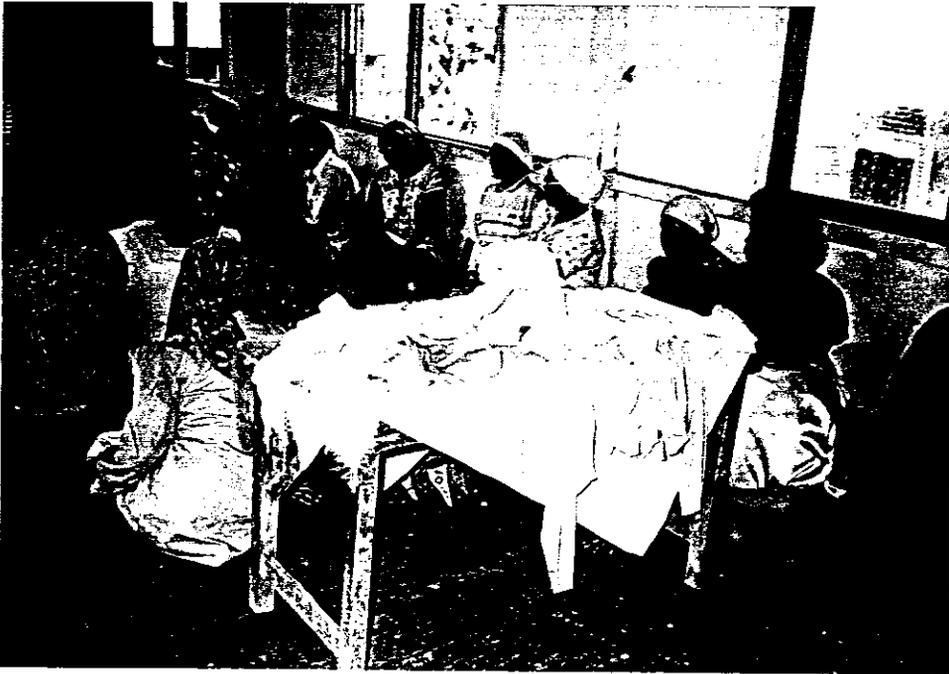
Kata sambutan dari bapak desa Koto Hilalang pada acara pembukaan.



Gambar. 3  
Proses membuat pola pakaian wanita



Gambar. 4  
Proses menggunting, yang dilakukan oleh para peserta



Gambar. 5

Hasil yang telah siap oleh para peserta membuat pakaian anak serta membuat pakaian orang dewasa.